


BAB IV

TEMUAN MUATAN NILAI-NILAI ISLAM WASATHIYAH DALAM BUKU TEKS

Pada bagian kata pengantar buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII terbitan kurikulum merdeka, dinyatakan bahwa buku teks ini menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang tersebar dalam sepuluh bab materi pada buku teks. Dari sembilan aspek nilai Islam *Wasathiyah* yang sudah dianalisis oleh peneliti, nilai-nilai tersebut dimuat dalam berbagai rubrik, baik disampaikan secara implisit maupun eksplisit. Temuan muatan sembilan nilai Islam *Wasathiyah* pada buku teks disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Temuan Nilai-Nilai Islam *Wasathiyah* Dalam Buku Teks

No.	Bab	Hlm	Nilai Islam <i>Wasathiyah</i>	Temuan
1	Bab I: Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan	17	<i>Al-Ishlah</i> (perbaikan)	Disampaikan bahwa peran pelajar muslim dalam melestarikan alam dapat dimulai dari hal-hal sederhana, seperti mengurangi penggunaan plastik membuang sampah pada tempatnya, menanam dan merawat tanaman, dan lain sebagainya. Hal ini termasuk implementasi dari nilai <i>ishlah</i> (perbaikan) untuk kepentingan bersama.
2	Bab I: Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan	21	<i>Al-Muwathanah</i> (cinta tanah air)	Rubrik: Aku Pelajar Pancasila Bersama semua elemen bangsa siap menjaga Indonesia dari para perusak lingkungan tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan.
3	Bab I: Inspirasi Al-Qur'an: Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan	28-29	<i>I'tidal</i> (adil dan proporsional)	Rubrik: Selangkah Lebih Maju Disampaikan tentang manusia sebagai khalifah di bumi memiliki tanggung jawab dalam memanfaatkan dan memelihara bumi.

No.	Bab	Hlm	Nilai Islam Wasathiyah	Temuan
4	Bab II: Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran	40	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Disampaikan secara jelas agar dapat menghargai keyakinan bangsa Yahudi dan umat Nasrani terhadap kitab Taurat dan Injil yang mereka yakini kebenarannya.
5	Bab II: Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran	44	<i>Al-Qudwah</i> (kepeloporan)	Dijelaskan bahwa seorang muslim yang beriman kepada al-Qur'an akan menampilkan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari dan terhindar dari perilaku yang buruk.
6	Bab II: Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran	44-45	<i>Al-Qudwah</i> (kepeloporan) <i>I'tidal</i> (adil dan proporsional)	Terdapat pada kisah Nabi Muhammad saw. yang membangun hubungan baik dengan ahli kitab dan penduduk lainnya untuk membangun Kota Madinah. Sebagai pemimpin, Nabi Muhammad saw. memberikan hak dan kewajiban yang sama kepada setiap penduduk. Sikap Rasulullah saw. ini merupakan keteladanan bagi setiap umat.
7	Bab II: Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran	46	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Gambar ilustrasi:  <p>Dari gambar di atas menunjukkan bahwa perbedaan latar belakang tidaklah menghalangi interaksi yang harmonis.</p>
8	Bab II: Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran	46	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Disampaikan bahwa hubungan yang harmonis dalam hidup dibangun atas dasar kesadaran untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan setiap orang.
9	Bab II: Meyakini Kitab-Kitab Allah: Menjadi Generasi Pecinta Al-Qur'an yang Toleran	49	<i>Al-La'uf</i> (anti kekerasan) <i>Tasamuh</i> (toleransi) <i>Al-Muwathanah</i>	Rubrik: Aku Pelajar Pancasila – <i>Al-La'uf</i> Menolak terlibat dalam menyebarkan ujaran kebencian terhadap umat yang beragama lain.



No.	Bab	Hlm	Nilai Islam Wasathiyah	Temuan
			(cinta tanah air)	<ul style="list-style-type: none"> – <i>Tasamuh</i> Menghormati dan menghargai perbedaan di antara umat beragama. – <i>Al-Muwathanah</i> Siap bekerjasama dan berkolaborasi dengan semua umat beragama dalam membangun masyarakat dan bangsa.
10	Bab III: Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur	63-64	<i>Al-Qudwah</i> (kepeloporan)	Disampaikan secara kompleks dalam materi pembahasan sifat amanah dan jujur.
11	Bab III: Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur	74	<i>I'tidal</i> (adil dan proporsional)	Rubrik: Aku Pelajar Pancasila Amanah dan Jujur terhadap sesama tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan.
12	Bab IV: Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harapan Kepada Allah Swt. serta Peduli terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah	89 dan 92	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Disampaikan secara implisit pada pembahasan tentang niat salat gerhana dan salat jenazah. Dijelaskan bahwa terdapat perbedaan tentang pelafalan niat salat.
13	Bab IV: Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harapan Kepada Allah Swt. serta Peduli terhadap Sesama Melalui Salat Gerhana, Istiska, dan Jenazah	98	<i>Al-Muwathanah</i> (cinta tanah air)	Disampaikan secara implisit bahwa dalam kegiatan salat jenazah terkandung nilai kepedulian dan tradisi gotong royong yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
14	Bab IV: Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harapan Kepada Allah Swt. serta Peduli terhadap Sesama Melalui Salat	101	<i>I'tidal</i> (adil dan proporsional)	Rubrik: Aku Pelajar Pancasila <ul style="list-style-type: none"> – Peduli terhadap sesama tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan. – Bergotong royong membantu masyarakat yang tertimpa musibah.



No.	Bab	Hlm	Nilai Islam Wasathiyah	Temuan
	Gerhana, Istiska, dan Jenazah			
15	Bab V: Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)	113	<i>Al-Qudwah</i> (kepeloporan) <i>al-Ishlah</i> (perbaikan)	Rubrik: Mari Bertafakur Disampaikan tentang sejarah perpustakaan <i>Bayt al-Hikmah</i> . Dari kisah tersebut dapat diperoleh pelajaran bahwa sebagai pelajar muslim harus memperkuat budaya literasi seperti yang dimiliki oleh umat Islam di masa lalu.
16	Bab V: Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)	120	<i>Al-Qudwah</i> (kepeloporan)	Dijelaskan bahwa kota Baghdad berkembang menjadi pusat peradaban dunia, dimana semua orang dari berbagai kawasan dan etnis saling berinteraksi. Mereka memiliki kepentingan yang beragam, mulai dari berdagang, mencari pekerjaan dan ilmu pengetahuan.
17	Bab V: Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)	124	<i>Al-Qudwah</i> (kepeloporan) <i>I'tidal</i> (adil dan proporsional)	Disampaikan secara implisit bahwa kesejahteraan penduduk Abbasiyah merata di semua kelas masyarakat, termasuk kalangan ahli kitab maupun kaum <i>Sabi'in</i> (penyembah matahari) yang masih eksis pada masa itu.
18	Bab V: Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)	130	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Rubrik: Aku Pelajar Pancasila – Toleran terhadap perbedaan. – Bergotong royong membangun kehidupan yang harmonis antar umat Beragama.
19	Bab V: Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa	131	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Rubrik: Diriku Bermain dan belajar bersama pemeluk agama lain.

No.	Bab	Hlm	Nilai Islam Wasathiyah	Temuan
	Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M)			
20	Bab VI: Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	141	<i>Tasamuh</i> (toleransi) <i>I'tiraf al-'Urf</i> (ramah budaya)	Rubrik: Mari Bertafakur Dipaparkan artikel tentang masyarakat Kampung Liur baik yang beragama Katolik maupun Islam turut merayakan penasbihan Pastor Rikardus sebagai Imam Keuskupan. Tampak dua orang berjilbab mengenakan pakaian adat Manggarai Timur. Peristiwa ini mencerminkan nilai toleransi sekaligus nilai ramah budaya.
21	Bab VI: Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	147-148	<i>I'tidal</i> (adil dan proporsional) <i>At-Tawassuth</i> (pertengahan)	Dalam kandungan Q.S. al-Baqarah/2: 143 dijelaskan bahwa <i>ummatan wasathan</i> merupakan umat yang adil dan moderat.
22	Bab VI: Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	150 dan 151	<i>At-Tawassuth</i> (pertengahan)	Gambar ilustrasi:  Gambar 6.2. muslim moderat itu menjalankan aktivitas dunianya secara sungguh-sungguh dan menjalankan kewajiban agamanya dengan baik secara seimbang Gambar 6.3. Meskipun sunahnya salat jamaah dengan menggunakan saji, tapi demi memutus penyebaran covid-19 saji salat jamaah diberi jarak antar jamaah. Ini adalah contoh sikap moderat dalam beragama.
23	Bab VI: Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	151	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Gambar ilustrasi:  Gambar 6.4. Sikap moderat akan mendorong sikap saling menghargai dan menghormati antar suku, agama, ras, dan golongan Gambar di atas mencerminkan sikap toleransi terhadap perbedaan latar belakang teman.
24	Bab VI: Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	152	<i>At-Tawassuth</i> (pertengahan) <i>Asy-Syura</i> (musyawarah)	Gambar ilustrasi:  Gambar 6.5. Dalam sidang BPUPKI, Ki Bagoes Hadikoesoemo ikut berpidato menyampaikan aspirasi agar menjadikan Islam sebagai dasar negara. Tapi karena sikap moderatnya ia pun menyepakati keputusan BPUPKI dalam Piagam Jakarta yang tidak menjadikan agama sebagai dasar negara

No.	Bab	Hlm	Nilai Islam Wasathiyah	Temuan
25	Bab VI: Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	155	<i>Al-Qudwah</i> (kepeloporan) <i>Asy-Syura</i> (musyawarah)	Rubrik: Inspirasiku Melalui kisah Rasulullah saw. yang berjudul "Rasulullah Mencoret Tujuh Kata dalam Perjanjian Hudaibiyah" mengandung keteladanan nilai musyawarah.
26	Bab VI: Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	156	<i>Al-Muwathanah</i> (cinta tanah air) <i>I'tidal</i> (adil dan proporsional) <i>At-Tawassuth</i> (pertengahan) <i>Tasamuh</i> (toleransi) <i>Al-Ishlah</i> (perbaikan)	Rubrik: Aku Pelajar Pancasila – <i>Al-Muwathanah</i> Meyakini bahwa Pancasila merupakan warisan luhur umat Islam Indonesia, bergotong royong dalam menjaga NKRI dan Pancasila, serta menolak segala bentuk ideologi anti Pancasila. – <i>I'tidal</i> dan <i>At-Tawassuth</i> Bersikap adil dan moderat. – <i>Tasamuh</i> Berteman dan bekerjasama dengan semua tanpa melihat latar belakang suku, agama, ras, dan golongan. – <i>Ishlah</i> Mengampanyekan Islam moderat secara kreatif.
27	Bab VI: Inspirasi Al-Qur'an: Indahnya Beragama Secara Moderat	163	<i>At-Tawassuth</i> (pertengahan)	Rubrik: Selangkah Lebih Maju Pada materi pengayaan yang berjudul "Enam Ciri Islam Moderat".
28	Bab VII: Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter	179-180	<i>Al-Qudwah</i> (kepeloporan)	Dijelaskan bahwa keteladanan dari para nabi dan rasul sebagai inspirasi dalam membangun karakter generasi digital yang kokoh, yaitu menjadi pribadi yang berkarakter jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan cerdas.
29	Bab VII: Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter	184	<i>Al-La'unf</i> (anti kekerasan) <i>Tasamuh</i> (toleransi)	Rubrik: Aku Pelajar Pancasila – <i>Al-La'unf</i> Menolak terlibat dalam menyebarkan berita bohong dan ujaran kebencian. – <i>Tasamuh</i> Menghormati dan menghargai perbedaan di antara umat beragama dalam menyebarkan informasi di internet.

No.	Bab	Hlm	Nilai Islam Wasathiyah	Temuan
30	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	193	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Gambar ilustrasi judul bab VIII:  Gambar di atas mencerminkan nilai toleransi antar umat beragama.
31	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	197	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Rubrik: Mari Bertafakur Berisi artikel yang menjelaskan tentang masyarakat Desa Gedong bergotong royong membersihkan Masjid al-Muttaqin dan Kapel Fransiskus Xaverius XVII yang letaknya berhadapan.
32	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	198- 199	<i>Al-Qudwah</i> (kepeloporan) <i>Tasamuh</i> (toleransi)	Dalam hadis riwayat Imam Bukhari no. 1312 mengisahkan tentang Rasulullah saw. yang berdiri (memberi hormat) ketika sebuah iring-iringan jenazah orang Yahudi yang lewat di hadapannya. Sikap Rasulullah ini mencerminkan nilai toleransi.
33	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	201- 202	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Disebutkan secara eksplisit tentang bentuk-bentuk toleransi, diantaranya yaitu menghargai keberadaan agama selain Islam, menghormati keyakinan dan simbol kesucian agama lain, serta bekerjasama dengan pemeluk agama lain.
34	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	201	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Gambar ilustrasi:  Gambar di atas menunjukkan nilai toleransi terhadap perbedaan agama di Indonesia.

No.	Bab	Hlm	Nilai Islam Wasathiyah	Temuan
35	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	203	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	<p>Gambar ilustrasi:</p>  <p>Gambar di atas mencerminkan nilai toleransi yaitu saling bergotong royong dalam membersihkan tempat ibadah umat beragama lain.</p>
36	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	204	<i>Tasamuh</i> (toleransi) <i>Al-Muwathanah</i> (cinta tanah air)	<p>Gambar ilustrasi:</p>  <p>Gambar di atas menunjukkan nilai cinta tanah air dengan toleran terhadap perbedaan antar umat Islam di Indonesia.</p>
37	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	204	<i>al-La'uf</i> (anti kekerasan)	<p>Disebutkan dalam prinsip-prinsip persaudaraan Islam berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49: 10-14, yaitu menghindari perbuatan saling menghina kelompok lain, mencela, saling mencari kesalahan, dan membicarakan kejelekan sesama.</p>
38	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	210	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	<p>Rubrik: Inspirasiku Disampaikan melalui kisah inspiratif yang berjudul “Kisah Toleransi di Balik Pembangunan Masjid Istiqlal” dimana lokasi masjid berdampingan dengan gereja. Hal ini mencerminkan bahwa bangsa Indonesia memiliki rasa toleransi yang tinggi.</p>
39	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat	211	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	<p>Rubrik: Aku Pelajar Pancasila <i>Tasamuh</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – Meyakini bahwa Islam mengajarkan toleransi. – Menjalankan toleransi beragama.

No.	Bab	Hlm	Nilai Islam Wasathiyah	Temuan
	Beragama			– Menghargai dan menghormati keragaman suku, agama, ras, dan golongan.
40	Bab VIII: Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama	211	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Rubrik: Diriku – Membersihkan tempat ibadah agama lain. – Mengikuti kegiatan lintas agama. – Mengikuti kegiatan lintas organisasi Islam. – Memiliki sahabat yang berbeda agama. – Memiliki sahabat yang berbeda organisasi Islam.
41	Bab IX: Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang	221	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Rubrik: Infografis  <p>Ulama sepakat bahwa riba haram, tapi ulama belum sepakat apakah bunga bank termasuk riba atau tidak. Bunga bank adalah masalah khilafiyah yang memerlukan sikap toleran dan saling menghormati.</p>
42	Bab IX: Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang	236	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Gambar ilustrasi:  <p>Perbedaan pandangan tentang bunga Bank</p> <p>Maras Alim Ulama NU 1992 ❖ Haram ❖ Halal ❖ Subhut</p> <p>Mengharamkan sejak tahun 2003 ❖ Mendorong berdirinya bank syariah</p> <p>Mengharamkan sejak tahun 2010 ❖ Mendorong berdirinya bank syariah ❖ Dalam situasi darurat bunga bank halal</p> <p>Ulama-ulama yang menajuk Dr. Yusuf Qardawi dan Syaikh bin Baz mengharamkan bunga bank Ulama-ulama yang menajuk Syaikh Mahmud Syaltut dan Dr. Ali Amrullah menghalalkan bunga bank</p> <p>Gambar 9.7. perbedaan pandangan ulama-ulama Indonesia tentang bunga bank</p>
43	Bab IX: Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang	237	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Dijelaskan bahwa dalam menyikapi perbedaan hukum bunga bank harus mengedepankan toleransi dan sikap saling menghargai. Pendapat mana yang dipilih dikembalikan kepada kemantapan hati masing-masing.
44	Bab IX: Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang	241	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Rubrik: Aku Pelajar Pancasila Toleran terhadap perbedaan hukum bunga bank dan menghargai perbedaan sikap masyarakat yang berbeda terhadap hukum bunga bank.

No.	Bab	Hlm	Nilai Islam Wasathiyah	Temuan
45	Bab IX: Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang	242	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Rubrik: Diriku Saya menghargai pendapat teman saya yang berbeda denganku tentang kehalalan/keharaman bunga bank.
46	Bab X: Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim Pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban	264	<i>Al-Qudwah</i> (kepeloporan) <i>al-Ishlah</i> (perbaikan)	Disampaikan pada pembahasan tentang keunggulan yang diraih oleh Dinasti Abbasiyah selama masa keemasannya berkontribusi besar dalam perkembangan peradaban Islam sendiri maupun peradaban dunia. Dengan demikian umat muslim dapat termotivasi untuk turut melakukan kontribusi yang bermanfaat bagi peradaban.
47	Bab X: Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim Pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban	268	<i>Tasamuh</i> (toleransi)	Rubrik: Aku Pelajar Pancasila – Toleran terhadap perbedaan. – Bergotong royong membangun kehidupan yang harmonis antar umat beragama.

Berdasarkan tabel hasil temuan di atas dapat dinyatakan bahwa muatan nilai-nilai Islam *Wasathiyah* terdapat pada setiap materi bab di buku teks. Ketersediaan macam-macam aspek nilai *Wasathiyah* dalam setiap bab ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Muatan Aspek Nilai-Nilai Islam *Wasathiyah* di Setiap Bab

No.	Nilai Islam Wasathiyah	Bab									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	<i>At-Tawassuth</i>						✓				
2	<i>I'tidal</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓				
3	<i>Tasamuh</i>		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	<i>Asy-syura</i>						✓				
5	<i>Al-Ishlah</i>	✓				✓	✓				✓

No.	Nilai Islam <i>Wasathiyah</i>	Bab									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	<i>Al-qudwah</i>		✓	✓		✓	✓	✓			✓
7	<i>Al-Muwathanah</i>	✓	✓		✓		✓		✓		
8	<i>Al-La'unf</i>		✓					✓	✓		
9	<i>I'tiraf al-urf</i>						✓				

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari semua bab dalam buku teks, bab enam memuat aspek nilai-nilai Islam *Wasathiyah* yang lebih bervariasi dibandingkan bab yang lainnya. Adapun pada bab sembilan hanya memuat satu aspek nilai saja yaitu nilai *tasamuh* (toleransi). Tabel di atas hanya menunjukkan sebaran aspek nilai *Wasathiyah* yang dimuat dalam setiap bab, bukan menunjukkan banyaknya muatan nilai. Setiap materi bab memiliki kecenderungan dalam mengajarkan nilai Islam *Wasathiyah* kepada peserta didik sesuai dengan materi bab, hal ini dibahas pada bab selanjutnya.